

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi pada saat ini menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Tidak sedikit perusahaan-perusahaan baru bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang sangat bervariasi. Konsumen juga tidak ingin kalah mereka sangat pintar dalam memilih suatu produk yang dibutuhkan, kualitas produk memainkan peranan yang penting bagi konsumen dalam memilih dan membeli suatu produk. Kualitas merupakan derajat atau tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan.

Selain itu konsumen juga dihadapkan pada berbagai pilihan untuk satu jenis produk batik, produk batik ini sendiri terbagi dalam berbagai merek. Merek juga merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Citra merek atau *brand image* yaitu deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu. Konsumen sendiri dalam menghadapi adanya berbagai pilihan merek produk batik sekarang ini cenderung untuk tetap loyal pada satu merek produk batik.

Suatu perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan jika memiliki produk yang mempunyai citra yang baik di masyarakat, yang secara tidak langsung akan membantu perusahaan dalam memasarkan produk mereka. Citra tersebut dapat berupa citra terhadap produk tertentu, merek tertentu, perusahaan tertentu, dan sebagainya. Jadi citra merek merupakan jiwa dari sebuah merek dan bagaimana citra merek itu menempatkan posisinya dibenak konsumen. Citra merek pada dasarnya adalah hasil pandangan atau persepsi konsumen terhadap

suatu merek tertentu yang didasarkan atas pertimbangan dan persepsi yang baik dari suatu merek.

Batik merupakan hasil karya budaya yang diwariskan oleh nenek moyang bangsa Indonesia yang terus berkembang secara turun menurun. Beberapa provinsi di Indonesia merupakan daerah penghasil batik, seperti Pekalongan, Solo, Cirebon, Banyumas dan lain sebagainya. Motif batikpun sesuai dengan karakteristik dari daerah-daerah yang menghasilkan batik. Misalnya, pada batik Solo yang memiliki motif Sido Mulyo yang bersimbol kebahagiaan dan kaya, selain itu juga masih memiliki banyak motif dari batik. Salah satu batik yang banyak diminati masyarakat ialah batik Sendang Duwur. Batik Sendang Duwur memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari batik-batik daerah lainnya. Batik Sendang Duwur memiliki ciri khas dari motif batik yang memiliki warna yang kalem. Seperti warna coklat, biru, ungu, putih dan merah hati. Motif batik Sendang Duwur banyak yang memiliki motif burung merak, bunga dan daun.

Desa Sendang Duwur merupakan salah satu desa yang sebagian masyarakatnya masih berusaha untuk melestarikan, meningkatkan, serta mengembangkan batik tulis. Keterampilan membatik kebanyakan di dapatkan secara turun-temurun, serta mendapat bimbingan dari Dinas Perindustrian Kabupaten Lamongan.

Batik Tulis Sendang Lamongan merupakan sebuah seni yang memadukan dekorasi dan seni rupa pada kain. Motif dan corak batik bukanlah sekedar hiasan belaka, tetapi mengandung arti sejarah dan budaya. Batik Tulis Sendang merupakan karya seni original yang bernilai tinggi. Dikerjakan oleh

tenaga terampil dengan desain pilihan dan juga melayani desain atas pilihan anda.

Salah satu pengusaha Batik Tulis Sendang ini adalah Ibu Sri Wahyuni. Beliau menjalankan usahanya di Desa Sendangduwur, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Batik sendang didominasi oleh warna merah bata dan biru. Untuk urusan motif, batik ini condong pada pola-pola berbentuk bunga dan burung, mirip seperti motif pada batik solo dan batik pekalongan. Menurut Ibu Sri Wahyuni kesamaan pola ini terjadi karena para pengrajin batik sendang memang belum bisa membuat pola secara mandiri. Umumnya pola diambil dari pola lama yang dikembangkan. Desa Sendangduwur termasuk salah satu desa keramat karena ada Makam Sunan Sendang yang banyak dikunjungi para peziara dan wisatawan rohani.

UD.Sido Makmur adalah usaha dagang yang bergerak dibidang produksi batik tulis dengan berbagai macam motif khas Lamongan. UD.Sido Makmur didirikan pada tahun 1995 oleh Ibu Sri Wahyuni yakni sebagai pemilik langsung UD.Sido Makmur. Usaha batik tulis ini merupakan hasil kerajinan dari pengrajin-pengrajin batik yang ada di sekitar desa dimana UD.Sido Makmur didirikan dengan berbagai motif yang khas. Selama ini batik tulis UD. Sido Makmur dipasarkan ke kota-kota besar seperti Surabaya dan Jakarta. Selain itu, usaha ini juga membuka showroom yang ada di rumah kami Jl. Raya Pasar RT. 05 RW. 03 Sendangagung-Paciran-Lamongan, untuk memenuhi kebutuhan konsumen batik tulis yang ada di Kota Lamongan dan sekitarnya. UD. Sido Makmur selalu menjaga kualitas produk, disamping itu usaha ini juga terus-menerus melakukan inovasi untuk mengembangkan kreasi produk dengan menciptakan desain-

desain motif terbaru sesuai dengan perkembangan pasar dan permintaan konsumen.

Dengan dibangunnya obyek wisata berskala internasional Jatim Park II - WBL Tanjung Kodok yang berlokasi bersebelahan Desa dapat menjadi etalase dan pintu gerbang pengembangan promosi, produksi dan pemasaran dengan dunia luar. Potensi Desa ini dapat berkembang menjadi kawasan sentra industri kerajinan batik.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, bahwa Batik Sendang Duwur merupakan pengabdian ajaran Raden Nur Rahmad yang tertuang dalam motif dan warna. Pengabdian dalam motif yaitu karena semasa hidupnya beliau menganjurkan menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat, disamping juga anjuran bermasyarakat. Motif-motif batik tulis Sendang Duwur kebanyakan tergolong pada motif non-geometris, dan yang menjadi ciri khas motif Batik Tulis Sendang Duwur antara lain : Modang, Byur, dan Patinan. Begitu juga pada warna, yang melambangkan tiga alam yang dilalui manusia dalam menghadap Tuhannya, yaitu warna putih sebagai alam Garba (kandungan), warna merah untuk alam Fana (dunia) dan warna hitam sebagai alam baka (akhirat).

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Batik di Kabupaten Lamongan

No	Nama Pengrajin	Nama Perusahaan	Alamat
1	Lailatul Fitriyah	UD. Duvan Jaya	Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
2	Hj. Rukhayatin	UD. Faradus	Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
3	Sholihatun	Mutiara Batik	Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
4	Supriyatin		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
5	Munawaroh		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
6	Nisaun Nafiah		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
7	Muslimah		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
8	Armi		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
9	Harsono	Warna Indah	Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
10	Mulifah		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
11	Siti Inayah		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
12	Sholihah		Ds. Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Lamongan
13	Sri Wahyuni	UD. Sido Makmur	Ds Sendangduwur Kec. Paciran Kab. Laomongan
14	Imisaroh		Ds. Sendangagung Kec. Paciran Kab. Lamongan
15	Hj. Sumikah	UD. Cahaya Utama	Ds. Sendangagung Kec. Paciran Kab. Lamongan
16	Muslimaini		Ds. Sendangagung Kec. Paciran Kab. Lamongan
17	Panut Supodo		Ds. Sendangagung Kec. Paciran Kab. Lamongan

Sumber: Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Lamongan

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Desa Sendang Duwur, Kecamatan Paciran merupakan wilayah usaha batik terbanyak di Kabupaten Lamongan. Pemerintah Kabupaten Lamongan juga telah menetapkan Desa Sendang duwur, Kecamatan Paciran sebagai salah satu sentra batik Lamongan. Di Desa Sendang Duwur sebdiri terdapat beberapa usaha yang memproduksi batik, baik usaha rumahan (home industri) maupun usaha yang telah berbadan hukum.

Modal untuk kegiatan industri batik tulis di Desa Sendang Duwur berasal dari masing-masing pengerajin. Rata-rata pengerajin batik tulis di Desa Sendang Duwur membuka usahanya dengan modal sendiri. Namun, tidak banyak pula yang membuka usahanya dengan modal turun-temurun dari usaha keluarga terdahulu, serta bantuan modal berasal dari pemerintah. Perkembangan industri batik tulis di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

ternyata memberi dampak sosial ekonomi maupun sosial budaya pada masyarakat.

Tabel 1.2 Data Penjualan Batik UD. Sidomakmur Tahun 2013

Bulan	Total Penjualan
April	11.070.000
Mei	7.085.000
Juni	3.680.000
Juli	6.009.250
Agustus	4.392.000
September	2.149.500

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penjualan Batik UD.Sidomakmur mengalami penurunan penjualan hal ini disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku yang berakibat pada naiknya harga produk batik. Dengan adanya kenaikan harga tersebut konsumen lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dari pada kebutuhan yang lain yang dianggap kurang begitu penting.

Saat ini pemasaran batik sendang masih sebatas di pasar-pasar di Kabupaten Lamongan, Surabaya, Jakarta dan Sekitarnya. Namun dengan diadakannya pelatihan membatik di Desa Sendang secara rutin, Ibu Sri Wahyuni dan pembatik lainnya berharap batik sendang akan bisa bersaing dengan batik yang sudah terkenal nantinya. Selain masalah pemasaran Ibu Sri wahyuni juga mengatakan adanya penurunan penjualan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah *Batik Tulis* yang ada di Desa Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Untuk itu pada penelitian ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN BATIK TULIS”**.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah variabel citra merek dan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur?
- b. Apakah variabel citra merek dan kualitas produk secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur?
- c. Variabel manakah yang dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur?

2.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur.
- b. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur.
- c. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian batik pada UD.Sidomakmur.

2.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan melengkapi ilmu yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

b. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan oleh pihak lain sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pihak lain

Sebagai referensi awal atau sumber informasi dan sumbangan atau penkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini ataupun untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama.